

DAMPAK PROGRAM MAGANG, STUDI INDEPENDEN, DAN WIRAUSAHA MERDEKA TERHADAP KESIAPAN KARIR MAHASISWA UNILA

Syecha Maulana Abadillah^{1*}, Ahmad Rifa'i², Fenny Septiani³

Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung¹²³

*syechamaulana@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of internship programs, independent studies, and merdeka entrepreneurship on the career readiness of students participating in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program at the University of Lampung. This research is an explanatory study with a quantitative approach, with data collection conducted through questionnaires distributed to 100 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 27 software. The results show that the Internship Program has a positive influence on students' career readiness, while Independent Studies also have a significant impact. However, the Merdeka Entrepreneurship Program does not have a significant effect on students' career readiness. The implications of these findings are presented as a foundation for higher education institutions to enhance the effectiveness of MBKM programs in preparing students to face future career challenges.

Keywords: Internship Program, Independent Study, Entrepreneurship Merdeka, MBKM, Merdeka Campus, Career Readiness, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program magang, studi independen, dan wirausaha merdeka terhadap kesiapan karier mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Lampung. Jenis Penelitian ini merupakan *explanatori research* dengan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Magang memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan karier mahasiswa, sementara Studi Independen juga berdampak signifikan. Namun, Program Wirausaha Merdeka tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan karier mahasiswa. Implikasi dari temuan ini disajikan sebagai landasan bagi institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan efektivitas program-program MBKM untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan karier di masa depan.

Kata Kunci: Program Magang, Studi Independen, Wirausaha Merdeka, MBKM, Kampus Merdeka, Kesiapan Karier, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Di era persaingan kerja yang semakin ketat, mahasiswa berupaya meningkatkan kesiapan karier mereka. Kesiapan karier menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan di dunia kerja. Pemerintah melalui pendidikan tinggi merespons dengan meningkatkan fleksibilitas dan kreativitas dalam merancang program-program seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah di luar program studi dan terlibat dalam kegiatan di luar kampus, memberikan pengalaman yang lebih beragam dan mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia kerja (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Salah satu program dalam MBKM yang semakin diminati adalah Magang dan Studi Independen (MSIB). Program magang memberikan pengalaman praktis di lapangan kerja, sedangkan studi independen memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi minat khusus mereka. Selain itu, program Wirausaha Merdeka mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan (Kebudayaan, 2020).

Penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh program magang, studi independen, dan wirausaha merdeka terhadap kesiapan karier mahasiswa di Universitas Lampung. Pemahaman mendalam tentang dampak program-program ini sangat penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih terarah dan memastikan mahasiswa siap menghadapi tantangan global dalam dunia kerja yang dinamis. Dengan menggabungkan elemen-elemen unik dari setiap program, institusi pendidikan tinggi dapat menciptakan pengalaman yang lebih menyeluruh untuk membentuk generasi mahasiswa yang siap menghadapi tantangan karier di masa depan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2022). Temuan penelitian ini dapat memperkaya desain program, mendukung pengembangan keterampilan, dan membimbing kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tuntutan pasar tenaga kerja yang terus berubah.

Dalam kerangka konseptual penelitian ini, program magang, studi independen, dan wirausaha merdeka dipilih sebagai tiga komponen variabel utama. Keputusan ini didasarkan pada pemahaman bahwa ketiga program ini memiliki relevansi yang signifikan dalam membantu mahasiswa menghadapi masa depan karier yang penuh tantangan dan beragam. Program magang dipilih karena memberikan pengalaman praktis di lapangan kerja yang dapat membantu mahasiswa memahami dinamika dunia kerja secara langsung. Dengan berpartisipasi dalam magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di kelas ke dalam situasi nyata, serta membangun jaringan profesional yang berharga. Program studi independen dipilih karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih mendalam di luar kurikulum yang telah ditetapkan. Melalui program ini, mahasiswa dapat memilih topik-topik khusus yang relevan dengan bidang studi mereka, termasuk aspek-aspek manajemen sumber daya manusia yang penting untuk persiapan karier di masa depan. Program wirausaha merdeka dipilih karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan menciptakan peluang bisnis baru. Memahami aspek-aspek manajemen bisnis yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia sangatlah penting dalam konteks persiapan karier, terutama bagi mereka yang tertarik untuk menjadi pengusaha atau pemimpin di dunia bisnis.

Ketiga program tersebut berkaitan erat dengan bidang MSDM karena ketiga program membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan manajemen sumber daya manusia di konteks praktis. Magang membantu mahasiswa memahami dinamika kerja di perusahaan dan hubungan antara manajemen

dan karyawan. Program Studi Independen memungkinkan mahasiswa mendalami topik-topik khusus dalam MSDM sesuai minat dan kebutuhan mereka. Program Wirausaha Merdeka membantu mahasiswa memahami aspek-aspek manajemen bisnis yang relevan dengan pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks kewirausahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana ketiga program tersebut berkontribusi terhadap kesiapan karir mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, khususnya dalam bidang MSDM.

Kesiapan karir merupakan landasan penting dalam pendidikan tinggi, yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pendidikan dan keahlian yang relevan, serta keterampilan lunak seperti komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah (Prayitno, 2007; Dirwanto, 2008; Brady, 2010; Caballero, *et al.*, 2011). Mahasiswa yang berhasil adalah mereka yang memiliki prestasi akademik baik, kemampuan berinteraksi sosial dan berkontribusi pada masyarakat, serta persiapan karir yang efektif (Prayitno, 2007).

Kesiapan karir dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan, keterampilan, minat, motivasi, kepribadian, dan cita-cita, serta faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga, dan interaksi dengan rekan sejawat (Stevani & Yulhendri, 2014; Bandura, 1997). Aspek-aspek yang memengaruhi kesiapan karir meliputi pengetahuan akademik, tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, dan pandangan terhadap diri sendiri (Brady, 2010; Mishkind, 2014; Strauser, *et al.*, 2013).

Dalam menghadapi tantangan karir mahasiswa, program magang disiapkan. Program magang merupakan sistem pelatihan kerja di mana mahasiswa bekerja di bawah bimbingan atau arahan yang lebih berpengalaman, memungkinkan penguasaan keterampilan atau pengetahuan profesional tertentu (Gohae, 2020). Program ini menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan calon lulusan menghadapi dunia kerja nyata, melengkapi pengetahuan akademis dengan pengalaman praktik (Azizah, *et al.*, 2019). Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis, membangun jaringan profesional, dan memperoleh wawasan tentang budaya dan lingkungan kerja di berbagai industri (Ismail, *et al.*, 2018). Karakteristik utama program magang meliputi pengalaman praktis, orientasi pada pembelajaran, pengawasan dan bimbingan, tujuan pendidikan, durasi fleksibel, evaluasi dan umpan balik, serta kerjasama dengan pihak eksternal (Suharyanti, 2013; Effrisanti, 2015; Sumardiono, 2014; Azwar, 2019).

Selain program magang, ada juga program studi independen. Studi independen memiliki peran sentral dalam perubahan pendidikan tinggi yang menitikberatkan pada peningkatan keterampilan dan pemahaman mahasiswa, seperti pengembangan keterampilan praktis, peningkatan pemahaman teoritis, keterlibatan dengan para ahli, pengembangan keterampilan non-teknis (*soft skill*), pemberian sertifikat, promosi inovasi dan kreativitas, serta persiapan untuk masa depan (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2022).

Implementasi studi independen sebagai komponen Kampus Merdeka memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kegiatan di luar ruang kelas (Tambun, 2022). Mahasiswa dapat memilih kompetensi spesifik yang ingin dikuasai, berinteraksi dengan para ahli atau praktisi, dan menerapkan kompetensi tersebut dalam proyek riil. Perguruan tinggi memberikan dukungan berupa fasilitas, bimbingan, dan akses ke sumber daya yang mendukung pembelajaran mahasiswa. Peran penting implementasi studi independen ini adalah untuk menjawab tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks, dengan memadukan teori dan praktik sehingga mahasiswa

dapat lebih siap menghadapi tantangan dan meraih peluang dalam dunia kerja yang dinamis (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2022). Program ini juga menjadi upaya perguruan tinggi dalam mendukung visi Kampus Merdeka untuk menciptakan lulusan yang cerdas secara akademis dan memiliki keterampilan praktis yang kuat untuk berkontribusi dalam berbagai bidang profesi.

Selain kedua program tersebut ada satu yang juga dapat ikut serta dalam membantu mempersiapkan karier mahasiswa, yaitu program wirausaha merdeka. Program Wirausaha Merdeka merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan membekali mereka dengan pemahaman serta keterampilan yang diperlukan dalam dunia bisnis. Konsep ini menekankan pada kreativitas, inovasi, dan kemandirian mahasiswa dalam menghadapi perubahan zaman (Suwandi, 2020; Ali, *et al.*, 2021). Kewirausahaan sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1994), serta menerapkan kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah dan mengejar peluang (Zimmerer, 1996). Program Wirausaha Merdeka mendorong mahasiswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha, berpikir kreatif, dan menjadi inovator serta pemimpin di era yang terus berubah.

Karakteristik kewirausahaan meliputi kepercayaan diri, ketekunan, pemahaman mendalam terhadap lingkungan, kemampuan memimpin, dan mengelola risiko secara bijaksana (Kristiansen, *et al.*, 2003; Kolvereid, 1996; Mazzarol, *et al.*, 1999). Karakteristik ini mendukung kesuksesan dalam berwirausaha dan menjadi fokus dalam pengembangan mahasiswa melalui Program Wirausaha Merdeka. Peran kewirausahaan dalam pengembangan softskills mahasiswa sangat signifikan, mencakup kemampuan interpersonal, kepemimpinan, komunikasi, dan problem-solving yang sangat diperlukan di dunia kerja (Diandra, 2019). Melalui keterlibatan dalam aktivitas kewirausahaan, mahasiswa mengasah keterampilan manajerial, tanggung jawab, pengambilan keputusan, manajemen waktu, serta kemampuan bekerja dalam tim dan membangun hubungan baik.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait program MBKM yang mempengaruhi kesiapan karier, meningkatkan *soft skills* mahasiswa seperti oleh Anggita & Misnawati (2023) yang menyatakan bahwa program MBKM dapat meningkatkan *soft skills* mahasiswa. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Desi (2022) yang menunjukkan bahwa program MBKM yaitu program magang dan studi independen telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari segi hard skill maupun *soft skill*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis-hipotesis berikut diajukan sebagai landasan bagi penelitian ini.

- Ha1: Program Magang berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa.
- Ho1: Program Magang tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa.
- Ha2: Program studi independen berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa.
- Ho2: Program Studi Independen tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa.
- Ha3: Program Wirausaha Merdeka berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa.
- Ho3: Program Wirausaha Merdeka tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa.
- Ha4: Program Magang, Studi Independen, dan Wirausaha Merdeka berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa.

Ho₄: Program Magang, Studi Independen, dan Wirausaha Merdeka tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh program magang, studi independen, dan wirausaha merdeka terhadap kesiapan karier mahasiswa di Universitas Lampung. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Lampung yang telah mengikuti salah satu dari ketiga program tersebut. Sampel diambil secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert 5 poin dengan 100 responden, yang disebarluaskan secara langsung dan online. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, dilakukan untuk memastikan kelayakan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

| Indikator | Nilai R Tabel (df=n-2) | Nilai R Hitung | Keterangan |
|---|------------------------|----------------|--------------|
| Tingkat Penguasaan Keterampilan Dalam Menyelesaikan Masalah | 0.2787 | 0.713 | VALID |
| Disiplin | 0.2787 | 0.605 | VALID |
| Tanggung Jawab | 0.2787 | 0.675 | VALID |
| Kreativitas | 0.2787 | 0.630 | VALID |
| Kemampuan Mengidentifikasi dan Memecahkan Masalah | 0.2787 | 0.660 | VALID |
| Kemandirian Mahasiswa | 0.2787 | 0.505 | VALID |
| Hubungan Sosial Mahasiswa | 0.2787 | 0.529 | VALID |
| Pengembangan Keterampilan Penelitian | 0.2787 | 0.734 | VALID |
| | 0.2787 | 0.833 | VALID |
| | 0.2787 | 0.893 | VALID |
| Pilihan Topik Studi | 0.2787 | 0.818 | VALID |
| | 0.2787 | 0.845 | VALID |
| | 0.2787 | 0.927 | VALID |
| Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemikiran Kritis | 0.2787 | 0.876 | VALID |
| | 0.2787 | 0.768 | VALID |
| | 0.2787 | 0.876 | VALID |
| Kendali Atas Pendidikan | 0.2787 | 0.815 | VALID |
| | 0.2787 | 0.829 | VALID |
| | 0.2787 | 0.827 | VALID |
| Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan | 0.2787 | 0.806 | VALID |
| | 0.2787 | 0.857 | VALID |
| | 0.2787 | 0.834 | VALID |
| Pemahaman Proses Bisnis | 0.2787 | 0.854 | VALID |
| | 0.2787 | 0.894 | VALID |

| Indikator | Nilai R Tabel (df=n-2) | Nilai R Hitung | Keterangan |
|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-------------------|
| | 0.2787 | 0.861 | VALID |
| Kreativitas dan Inovasi | 0.2787 | 0.865 | VALID |
| | 0.2787 | 0.876 | VALID |
| | 0.2787 | 0.875 | VALID |
| Kemampuan Memulai Usaha | 0.2787 | 0.898 | VALID |
| | 0.2787 | 0.897 | VALID |
| | 0.2787 | 0.894 | VALID |
| Kolaborasi dan Jaringan Kewirausahaan | 0.2787 | 0.870 | VALID |
| | 0.2787 | 0.871 | VALID |
| | 0.2787 | 0.827 | VALID |
| Sikap Wirausaha | 0.2787 | 0.897 | VALID |
| | 0.2787 | 0.824 | VALID |
| | 0.2787 | 0.893 | VALID |
| <i>Analysis Competency</i> | 0.2787 | 0.611 | VALID |
| | 0.2787 | 0.682 | VALID |
| | 0.2787 | 0.662 | VALID |
| <i>Human Right and Value</i> | 0.2787 | 0.817 | VALID |
| | 0.2787 | 0.780 | VALID |
| | 0.2787 | 0.768 | VALID |
| <i>Ethical Competency</i> | 0.2787 | 0.814 | VALID |
| | 0.2787 | 0.766 | VALID |
| | 0.2787 | 0.616 | VALID |
| <i>Capability Competency</i> | 0.2787 | 0.684 | VALID |
| | 0.2787 | 0.694 | VALID |
| | 0.2787 | 0.729 | VALID |
| <i>Knowledge Competency</i> | 0.2787 | 0.780 | VALID |
| | 0.2787 | 0.717 | VALID |
| | 0.2787 | 0.604 | VALID |

Sumber: Data Diolah (2024)

Pada Tabel 1 terlihat bahwa nilai korelasi r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) pada uji validitas memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis r tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Selanjutnya, *degree of freedom (df)* yang dihitung sebagai $n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel, sehingga $df = 50 - 2 = 48$, yang setara dengan 0,2787. Oleh karena itu, berdasarkan data tersebut, semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Cronbach Alpha | < | Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS | Keterangan |
|---------------------------------|----------------------|---|-------------------------------------|------------|
| Program Magang (PM) | 0.60 | < | 0.715 | Reliabel |
| Program Studi Independen (PSI) | 0.60 | < | 0.961 | Reliabel |
| Program Wirausaha Merdeka (PWM) | 0.60 | < | 0.980 | Reliabel |
| Kesiapan Karier Mahasiswa | 0.60 | < | 0.930 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Analisis menunjukkan bahwa semua variabel, yaitu Program Magang (PM), Program Studi Independen (PSI), Program Wirausaha Merdeka (PWM), dan Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM), memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang signifikan, melebihi 0,60. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari 50 sampel mahasiswa yang menjadi responden. Dengan menggunakan teknik analisis statistik yang tepat, hasil pengukuran variabel-variabel tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi batas minimum reliabilitas, yaitu 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga hasil penelitian ini dapat diandalkan dalam memberikan pemahaman yang akurat mengenai pengaruh program-program tersebut terhadap kesiapan karir mahasiswa.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

| | | Semester | Jenis Kelamin | Fakultas | Program MBKM Yang Diikuti |
|-----------------------|----------------|----------|---------------|----------|---------------------------|
| N | <i>Valid</i> | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | <i>Missing</i> | 0 | 0 | 0 | 0 |
| <i>Mean</i> | | 6.72 | 1.57 | 5.65 | 1.75 |
| <i>Median</i> | | 7.00 | 2.00 | 5.50 | 2.00 |
| <i>Mode</i> | | 8 | 2 | 8 | 1 |
| <i>Std. Deviation</i> | | 1.564 | .498 | 2.388 | .783 |
| <i>Range</i> | | 5 | 1 | 7 | 2 |
| <i>Minimum</i> | | 3 | 1 | 1 | 1 |
| <i>Maximum</i> | | 8 | 2 | 8 | 3 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan pada Tabel 3 analisis statistik deskriptif dari data kuesioner mengenai program MBKM di Universitas Lampung memberikan pemahaman mendalam

tentang karakteristik responden dan sebaran partisipasi dalam berbagai aspek. Dari segi semester studi, terlihat bahwa mahasiswa yang mengisi kuesioner memiliki rata-rata semester studi sekitar 6.72, dengan mayoritas berada pada semester 7 atau 8. Variabilitas yang rendah, ditunjukkan oleh standar deviasi yang relatif kecil, menandakan konsistensi data. Dalam hal jenis kelamin, data mencerminkan keseimbangan yang baik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dengan rata-rata 1.57, median 2.00, dan standar deviasi yang rendah.

Ketika dilihat dari fakultas, rata-rata partisipasi mahasiswa dari berbagai fakultas adalah 5.65, dengan modus pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (FISIP). Hal ini menunjukkan variasi signifikan dalam partisipasi antar fakultas. Terakhir, dalam konteks program MBKM yang diikuti, rata-rata partisipasi mahasiswa adalah 1.75, dengan mayoritas memilih program magang. Standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan konsistensi dalam pilihan program MBKM. Keseluruhan, analisis statistik deskriptif memberikan pandangan yang komprehensif dan mendalam terhadap pola partisipasi mahasiswa serta karakteristik mereka dalam konteks program MBKM di Universitas Lampung.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai sejauh mana variabel-variabel independen, seperti Program Magang (PM), Program Studi Independen (PSI), dan Program Wirausaha Merdeka (PWM), memengaruhi variabel dependen, yakni Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 23.104 | 6.999 | | 3.301 | .001 |
| PM | 1.066 | .206 | .447 | 5.161 | .000 |
| PSI | .237 | .081 | .273 | 2.925 | .004 |
| PWM | -.062 | .050 | -.113 | -1.230 | .222 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang tersaji pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 PM + \beta_2 PSI + \beta_3 PWM + e$$

$$Y = 23,104 + 1,066 PM + 0,237 PSI - 0,062 PWM$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

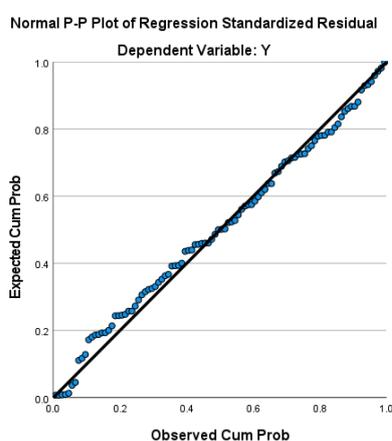
1. Persamaan regresi Dalam Penelitian ini memiliki konstanta sebesar 23,104 yang berarti bahwa jika variabel independen program magang (PM), program studi

independen (PSI), dan program wirausaha merdeka (PWM) memiliki nilai 0 atau tidak ada, maka nilai variabel dependen kesiapan karier mahasiswa (KKM) adalah sebesar 23,104.

2. Koefisien regresi Program Magang (PM) memiliki nilai sebesar 1,066. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel Program Magang (PM) maka akan meningkatkan nilai Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM) sebesar 1,066.
3. Koefisien regresi Program Studi Independen (PSI) memiliki nilai sebesar 0,237. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel Program Studi Independen (PSI) maka akan meningkatkan nilai Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM) sebesar 0,237.
4. Koefisien regresi Program Wirausaha Merdeka (PWM) memiliki nilai sebesar (-0,062). Artinya, setiap kenaikan 1 satuan variabel Program Wirausaha Merdeka (PWM) maka akan menurunkan/mengurangi nilai Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM) sebesar (-0,062).

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari Gambar 1 hasil pengujian, terlihat bahwa titik-titik data cenderung berdekatan dengan garis diagonal yang mengikuti pola distribusi normal. Ini menunjukkan bahwa model regresi mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

2) Uji Multikolinearitas

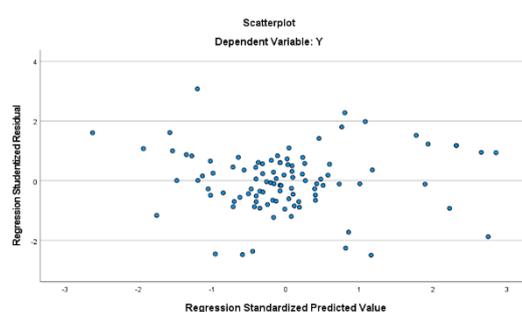
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| PM | .972 | 1.029 |
| PSI | .837 | 1.194 |
| PWM | .855 | 1.170 |

Sumber: Data Diolah (2024)

Data pada Tabel 5 Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Variabel Program Magang (PM) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,972 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,029. Variabel Program Studi Independen (PSI) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,837 dan nilai VIF sebesar 1,194. Variabel Program Wirausaha Merdeka (PWM) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,855 dan nilai VIF sebesar 1,170. Semua nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut. Hal ini memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk pengujian selanjutnya.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Diolah (2024)

Dari gambar 2 *scatterplot* yang diperoleh, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan merata di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu yang menunjukkan ketidakmerataan varians residual, baik di bagian atas maupun bawah garis regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Sehingga, model regresi dapat dianggap layak dan memenuhi asumsi homoskedastisitas untuk dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

1) Program Magang (PM) (X₁)

Nilai *t* hitung variabel Program Magang (PM) pada Tabel 4 sebesar 5.161 sedangkan nilai *t*-tabel untuk $df = (n - k - 1)$ dimana $n =$ jumlah observasi dan $k =$ jumlah regresi. Dimana diperoleh $df = (100 - 3 - 1) = 96$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%) sebesar 1,984. Dengan demikian dapat disimpulkan $t \text{ hitung} > t \text{ table} = 5.161 > 1,984$. Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu variabel Program Magang (PM) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesiapan Karir Mahasiswa (KKM).

2) Program Studi Independen (PSI) (X₂)

Nilai t hitung variabel Program Studi Independen (PSI) pada Tabel 4 sebesar 2.925 sedangkan nilai t-tabel untuk $df = (n-k-1)$ dimana $n =$ jumlah observasi dan $k =$ jumlah regresi diperoleh $df = (100 - 3 - 1) = 96$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%) sebesar 1,984. Dengan demikian dapat disimpulkan t hitung $>$ t tabel = $2.925 > 1,984$. Artinya, H_a diteima dan H_o ditolak, yaitu variabel Program Studi Independen (PSI) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM).

3) Program Wirausaha Merdeka (PWM) (X₃)

Nilai t hitung variabel Program Wirausaha Merdeka (PWM) pada Tabel 4 sebesar -1,230 sedangkan nilai t-tabel untuk $df = (n-k-1)$ dimana $n =$ jumlah observasi dan $k =$ jumlah regresi diperoleh $df = (100 - 3 - 1) = 96$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%) sebesar 1,984. Dengan demikian dapat disimpulkan t hitung $<$ t tabel = $-1,230 < 1,984$. Artinya, H_a ditolak dan H_o diterima, yaitu variabel Program Wirausaha Merdeka (PWM) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM).

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1174.666 | 3 | 391.555 | 13.816 | .000 ^b |
| | Residual | 2720.694 | 96 | 28.341 | | |
| | Total | 3895.360 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), PM, PSI, PWM | | | | | | |

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian statistic pada Tabel 6 diketahui bahwa nilai F - hitung sebesar 13,816 sedangkan nilai F - tabel untuk $df^1 = (n - k - 1)$ dan $df^2 = (n - k)$ dimana $n =$ jumlah observasi dan $k =$ jumlah regresi. Sehingga diperoleh nilai F-tabel untuk $df^1 = (100 - 3 - 1 = 96)$ dan $df^2 = (100 - 3) = 97$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (tingkat kepercayaan 95%) adalah sebesar 2,70. Dengan demikian disimpulkan F-hitung $>$ F-tabel atau $13,816 > 2,70$. Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu Variabel Program Magang (PM), Program Studi Independen (PSI), dan Program Wirausaha Merdeka (PWM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesiapan Karier Mahasiswa (KKM).

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .665 ^a | .442 | .405 | 5.50143 |
| a. Predictors: (Constant), PM, PSI, PWM | | | | |
| b. Dependent Variable: Y (KKM) | | | | |

Sumber: Data Diolah (2024)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Rentang nilai R^2 berada antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini, nilai R^2 sebesar 0,442 (44,2%) menunjukkan bahwa kemampuan Program Magang (PM), Program Studi Independen (PSI), dan Program Wirausaha Merdeka (PWM) dalam menjelaskan variasi variabel Kesiapan Karir Mahasiswa (KKM) adalah sekitar 44,2%. Artinya, sebagian kecil dari variasi KKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sementara sebagian besar (55,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Program Magang (PM) dan Kesiapan Karir Mahasiswa (KKM) di Universitas Lampung yang mengikuti program MBKM. Hasil regresi menunjukkan bahwa Program Magang memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa, dengan nilai koefisien yang signifikan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan memberikan dukungan bagi efektivitas Program Magang dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Implikasi dari penelitian ini penting dalam konteks pengembangan program pendidikan tinggi dan persiapan karier mahasiswa di masa mendatang, serta memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan magang selama masa studi mereka.

2. Pengaruh Program Studi Independen Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa

Penelitian ini menegaskan bahwa Program Studi Independen (PSI) berperan penting dalam meningkatkan Kesiapan Karir Mahasiswa (KKM) di Universitas Lampung yang mengikuti program MBKM. Hasil regresi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara PSI dan KKM, sesuai dengan harapan a-priori yang menyatakan bahwa semakin baik PSI, semakin tinggi tingkat kesiapan karier mahasiswa. Temuan ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana Program Studi Independen memengaruhi persiapan karier mahasiswa, dengan nilai koefisien yang signifikan menunjukkan dampak yang berarti. Setiap peningkatan satu satuan dalam PSI diikuti dengan peningkatan sebesar 0,237 satuan dalam KKM, menggarisbawahi pentingnya Program Studi Independen dalam mengembangkan kemandirian dan keterampilan belajar mandiri mahasiswa. Meskipun penelitian ini dilakukan di Universitas Lampung dan melibatkan mahasiswa program MBKM, implikasi temuan ini dapat digunakan untuk mendukung pengembangan program pendidikan tinggi yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja secara lebih luas.

3. Program Wirausaha Merdeka tidak Berpengaruh Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa

Penelitian ini menyoroti hasil yang mengejutkan yang bertentangan dengan harapan a-priori, di mana Program Wirausaha Merdeka (PWM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa (KKM) di Universitas Lampung. Ditemukan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam PWM justru mengakibatkan penurunan sebesar -0.062 satuan dalam KKM. Meskipun nilai adjusted R^2 menunjukkan kategori sedang (44,2%), namun nilai koefisien regresi yang tidak signifikan menunjukkan bahwa PWM tidak memberikan dampak yang diharapkan terhadap KKM. Penelitian ini mengindikasikan bahwa fokus utama PWM pada pengembangan bisnis

mandiri mungkin mengabaikan aspek-aspek penting seperti keterampilan interpersonal dan pemecahan masalah yang dicari oleh perusahaan. Implikasinya, institusi pendidikan perlu mempertimbangkan modifikasi program untuk lebih memperhitungkan kesiapan karier mahasiswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara PWM dan KKM, yang akan memberikan kontribusi berharga dalam literatur pengembangan karier mahasiswa dan evaluasi program pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Variabel Program Magang (PM) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan karier mahasiswa. Hal ini karena program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lapangan yang relevan dengan bidang studi mereka. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, memperluas jaringan profesional, dan memahami lebih dalam tentang dunia kerja, yang semuanya berkontribusi pada kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Variabel Program Studi Independen (PSI) juga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan karier mahasiswa. Ini karena mahasiswa yang terlibat dalam program studi independen memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan passion mereka dengan lebih mendalam di luar kurikulum reguler. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka dalam bidang tertentu, yang pada gilirannya meningkatkan kesiapan mereka untuk mengejar karier yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka.

Sementara itu, variabel Program Wirausaha Merdeka (PWM) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan karier mahasiswa. Meskipun program ini mungkin efektif dalam mengembangkan keterampilan wirausaha dan kreativitas, dampaknya tidak secara langsung terlihat dalam kesiapan karier mahasiswa. Fokus utama dari program ini mungkin lebih pada pengembangan kewirausahaan daripada persiapan untuk pekerjaan konvensional, sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan pada kesiapan karier mahasiswa.

Secara simultan, ketiga variabel, yaitu Program Magang (PM), Program Studi Independen (PSI), dan Program Wirausaha Merdeka (PWM), berpengaruh signifikan terhadap kesiapan karier mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi ketiga program tersebut memberikan dampak yang bersamaan dan signifikan terhadap kesiapan karier mahasiswa secara keseluruhan. Kombinasi ini memberikan variasi dalam pengalaman dan pembelajaran mahasiswa, yang dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam karier mereka di masa depan.

Untuk meningkatkan efektivitas program MBKM, universitas dapat membentuk pusat pengembangan karier yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan program-program MBKM secara terpadu. Kemitraan dengan asosiasi profesi, industri, atau lembaga terkait juga penting untuk memastikan relevansi program-program MBKM dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Selain itu, universitas harus menyediakan program pelatihan dan pengembangan bagi dosen dan staf pendukung untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mendukung implementasi program-program MBKM yang efektif. Di sisi lain, mahasiswa diwajibkan mengikuti program magang pada semester 5 dan 6 (atau setara dengan 2 semester terakhir sebelum lulus) dengan durasi minimal 6 bulan. Untuk

menjaga kualitas, perlu dikembangkan mekanisme penilaian dan akreditasi untuk program studi independen. Terakhir, integrasi program kewirausahaan dengan program magang atau program studi independen memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan wirausaha yang relevan dengan bidang studi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyulaniza, A. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. In E-repository Perpustakaan IAIN Bengkulu (Vol. 8, Issue 5). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3281>
- Agusta, Y. (2015). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 369-381
- Ali, M., & Wahyuni, S. (2021). Student Perceptions Of Outdoor Learning As Environmental Education Process. 7(3), 366-372.
- Athanasou, J. A., & Perera, H. N. (2019). A Framework for Career Reconstruction Following Personal Injury and Disability. In *Handbook of Innovative Career Counselling* (pp. 391-403). Springer.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 5(1), 95-106. <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/39832>
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi . *Jurnal Penjaskesrek*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2019
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: Freemanand Company
- Brady, R. P. (2010). Work readiness inventory: Administrator's guide. *Journal of International*, 5(1), 141- 160.
- Caballero, C. L., Walker, A., & Tyszkewich, M. F. (2011). "The Work Readiness Scale: Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning Graduate Employability*, 2(2), 41-54.
- Diandra, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Softskill Dalam Berwirausaha. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara*, Halaman 97 - 102.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Dirwanto. (2008). "Analisis Faktor-faktro yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008". Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Drucker, P.F. (1994). *Innovation and Entrepreneurship*. New York: Harpercollins Publisher.
- Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan *Softskills* Mahasiswa. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*
- Febi Melsa, S. W. (2022). Pembelajaran Kewirausahaan Dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* Vol. 2 No. 3 Juli 2022.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954-1964.
- Ismail, Hasan, & Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Jurnal Edumaspul*.
- Jannah, U. M., Suswanto, H., & Handayani, A. N. (2016). Vocational high school student's readiness to work in internet service provider enterprise: Based on mastery vocational competence, internship and job interest. *AIP Conference Proceedings*, 1778, 030044. <https://doi.org/https://doi.org/10.1063/1.4965778>

- Kebudayaan, D. J. P. T. K. P. d., 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: S.n.
- Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Manfaat Program Wirausaha Merdeka (WMK)*. From Pusat Informasi Kampus Merdeka: <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16486525968537-Manfaat-ProgramWirausaha-Merdeka> WMK-
- Kolvereid, L. (1996) Prediction of Employment Status Choice Intentions. *Entrepreneurship: Theory & Practice*, 21, 47-57.
- Kristiansen, S., Furuholt, B., & Wahid, F. (2003). Internet cafe entrepreneurs: Pioneers in information dissemination in Indonesia. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 4(4), 251-263.
- Mastur, M. R. L., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 789–802. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Mazzarol, T., Volery, T., Doss, N., & Thein, V. 1999. Factors influencing small business start-ups. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 5(2).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Mishkind, A. (2014). Overview: State Definitions of College and Career Readiness. *College and Career Readiness and Success Center*.
- Novianingtyas, A., & Estidarsani, N. (2019). Hubungan Kompetensi Bidang Keahlian Ilmu Ukur Tanah Dan Self Confidence Dengan Kesiapan Kerja Di Industri Industri Jasa Konstruksi. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 5(2), 1689–1699.
- Prayitno. (2007). Pengembangan Potensi Mahasiswa. Padang: UNP Press
- Stevani & Yulhendri. (2014). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Keterampilan Siswa dan Academic self efficacy Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* 1(1), 53-61
- Strauser, D., Wagner, S., Wong, A. W. K., & O’Sullivan, D. (2013). Career readiness, developmental work personality and age of onset in young adult central nervous system survivors. *Disability and Rehabilitation*, 35(7), 543–550.
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta.
- Suharyanti, Chandra, Wiedy Murtini, Tutik Susilowati. 2013. Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan *Softskills* Mahasiswa
- Sumardiono. (2014). Apa Itu Homeschooling. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13356>
- Tambun, S. O. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021 (Implementasi Program Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor). *Journal Of Government : Manajemen Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Vol 7, No 1 (2022).
- Widyani, A. I. (2021). Pedoman Studi Independen Prodi Desain Interior UNTAR. Jakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.
- Yusuf, A. M. (2002). Kiat Sukses dalam Karier. Padang: Ghalia Indonesia.
- Zimmerer, W.T. (1996). *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey : Prentice Hall International, Inc.